

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Lokasi penelitian ini adalah UMKM Tepung Tapioka di Margoyoso Pati Tahun 2020.

### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.<sup>3</sup> Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Pada data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 13.

<sup>3</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 5.

<sup>4</sup> Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 2.

### C. Jenis dan Sumber data

Sumber data adalah tempat atau orang dimana data tersebut dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pemilik UMKM Tepung Tapioka di Margoyoso Pati Tahun 2020, yang berisi tentang pertanyaan mengenai peran orientasi wirausaha, kapabilitas jejaring usaha dan inovasi dalam menjalankan kinerja UMKM Tepung Tapioka di Margoyoso Pati Tahun 2020.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket. Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pendapatan responden.

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa konsumen populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh konsumen populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>6</sup> Penelitian kali ini populasinya adalah pemilik UMKM Tepung Tapioka di Margoyoso Pati Tahun 2020 yang berjumlah 125 responden. Penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan pendekatan Yamane sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel pemilik UMKM Tepung Tapioka di Margoyoso Pati Tahun 2020 adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{125}{1 + 125(0.1)^2} \\ &= \frac{125}{1 + 1.25} = \frac{125}{2.25} = 55.5 \approx 56 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 56 responden. Dalam menentukan responden yang akan dijadikan sampel, digunakan metode *sampling aksidental*.

---

<sup>6</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006), 223.

<sup>7</sup> Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE Universitas Diponegoro, 2006), 227.

*Sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>8</sup>

**F. Definisi Operasional**

Untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini serta untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau perbedaan pandangan dalam mendefinisikan perbedaan variabel yang dianalisis, maka perlu adanya definisi operasional.

Variabel penelitian merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>9</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah orientasi wirausaha, kapabilitas jejaring usaha dan inovasi serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja UMKM (Y). Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Orientasi Wirausaha (X1)	Orientasi Kewirausahaan merupakan perilaku wirausahaan dalam mengelola usahanya. Untuk mengukur orientasi kewirausahaan	a. Tidak puas bila yang diinginkan belum diperoleh b. Terus berusaha meski orang lain mengatakan tidak mungkin c. Apa yang dicapai adalah hasil kerja keras d. Untung atau ruginya usaha ditentukan oleh diri sendiri e. Orang lain banyak	<i>Likert</i>

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 77.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

	( <i>entrepreneurial orientation</i> ). <sup>10</sup>	yang dapat bekerja sebaik saya f. Suka melibatkan teman g. Suka berjumpa dengan orang baru h. Berinisiatif untuk memulai pembicaraan <sup>11</sup>	
Kapabilitas Jejaring Usaha (X2)	Kapabilitas jejaring usaha berkaitan dengan kapabilitas ikatan-ikatan jejaring yang menghubungkan para pelakunya dengan berbagai cara sebagai partner bisnis, teman, agen, mentor dimana sumber daya dari sebuah hubungan dapat diikat dengan yang lain. <sup>12</sup>	a. Pasangan kerja b. Pendukung ( <i>supporting</i> ) misalnya pihak bank c. Jejaring inter-perusahaan <sup>13</sup>	<i>Likert</i>
Inovasi (X3)	Inovasi produk merupakan kegiatan yang dilakukan oleh	a. Membuat produk dengan kemasan yang berbeda.	<i>Likert</i>

<sup>10</sup>Mahmud dan Anomsari, “Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil Menengah di Kawasan Usaha Barito Semarang)”, *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011 (Semantik 2011)* (2011): 3.

<sup>11</sup>Mahmud dan Anomsari.

<sup>12</sup>Fitri Lukiastuti, “Pengaruh Orientasi Wirausaha dan Kapabilitas Jejaring Usaha terhadap Peningkatan Kinerja UKM dengan Komitmen Perilaku sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Sentra UKM Batik di Sragen, Jawa Tengah)”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 8, no. 2 (2012): 156.

<sup>13</sup>Fitri Lukiastuti.

	perusahaan dengan menggunakan metode dan alat, serta peningkatan kemampuan tenaga kerja untuk mengurangi barang-barang dalam keadaan cacat agar mampu meningkatkan kualitas. <sup>14</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Membuat produk dalam ukuran yang berbeda sesuai permintaan pasar.</li> <li>c. Memproduksi produk seperti yang dijual di supermarket.</li> <li>d. Memproduksi variasi produk lain dengan bahan baku yang sama.<sup>15</sup></li> </ul>	
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM adalah suatu yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam mengefektifkan perusahaan, meningkatkan pangsa pasar, serta profitabilitas. <sup>16</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan penjualan meningkat</li> <li>b. Pertumbuhan modal meningkat</li> <li>c. Penambahan tenaga kerja setiap tahun</li> <li>d. Keuntungan/laba usaha<sup>17</sup></li> </ul>	<i>Likert</i>

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono dan Wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk

<sup>14</sup> Adijati Utaminingsih, “Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Kreativitas Strategi Pemasaran terhadap Kinerja Pemasaran pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara”, *Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 31 No. 2 P-ISSN: 0854-1442 E-ISSN: 2503-4460, Universitas Semarang (2016): 81.

<sup>15</sup> Adijati Utaminingsih.

<sup>16</sup> Shinta Wahyu Hati dan Rusda Irawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam”, *Seminar Nasional Applied Business and Engineering Conference* (2017): 548-549.

<sup>17</sup> Shinta Wahyu Hati dan Rusda Irawati.

mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.<sup>18</sup>

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas kuesioner adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur kepuasan pelanggan. Untuk melakukan uji validitas, metode yang kita lakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang harus dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah :

- a. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Jadi untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah menjabarkan konsep dalam suatu definisi operasional
  - b. Melakukan uji coba pada beberapa responden. Uji coba minimal dilakukan terhadap 30 orang.
  - c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
  - d. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban.
2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>19</sup> Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, bila koefisien  $\alpha > 0,60$  maka instrumen dikatakan handal.

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Setelah kita melakukan pengujian

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 88.

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2005), 41.

validitas kuesioner, maka kuesioner tersebut kita uji reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran berulang. Di sini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dengan kuesioner atau pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- b. *One shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Pada SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, di mana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

## H. Deskriptif Statistik

Dalam statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, *mean* dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.<sup>20</sup>

## I. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 21.

tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.<sup>21</sup>

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson.

**Tabel 3.2 Kaidah Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autorekolasi positi	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - di$
Tidak ada autorekolasi positif/negatif	Terima	$Du < d < 4 - du$

4. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meliaht grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).<sup>22</sup>

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2005), 91.

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2005), 105.

regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**J. Uji Statistik**

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- y = kinerja UMKM
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi variabel independen
- X<sub>1</sub> = orientasi wirausaha
- X<sub>2</sub> = kapabilitas jejaring usaha
- X<sub>3</sub> = kapabilitas jejaring usaha
- e = Standar error

2. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>23</sup>

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Ho : b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub> = b<sub>3</sub> ≤ 0 artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Ho : b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub> = b<sub>3</sub> ≠ 0, artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 90% kemudian dibandingkan dengan t hitung :

- a. Apabila nilai t hitung < t tabel (0,05) maka Ho ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2005), 74.

masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat.

- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel terikatnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai dengan hipotesis.

### 3. Uji Statistik F

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Adapun langkah pengujian uji F adalah :

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$ ;  $b_1 = b_2 = b_3 = 0$  (proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas tidak signifikan).

$H_1$ ; minimal satu koefisien dari  $b_1 \neq 0$  (proporsi variasi dalam terikat (Y) yang dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel bebas signifikan).

- b. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 1%;  $df = k; n - (k+1)$
- c. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis. Dengan menggunakan kriteria berikut ini, jika  $H_0$  ditolak maka model dapat digunakan karena, baik besaran maupun tanda (+/-) koefisien regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel terikat akibat perubahan variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

- d. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

Pengambilan keputusan uji F simultan, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan jika nilai output SPSS pada kolom ANOVA untuk melihat F hitung menunjukkan nilai lebih besar dari F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan ketentuan F tabel dengan derajat kebebasan pembilang = jumlah variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut = jumlah sampel dan nilai  $\alpha = 0.05$ .

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2005), 83.